

**KONTRIBUSI K.H. MUHAMMAD SYAFFI' I HADZAMI DALAM
ILMU QIRA' AT DI INDONESIA (STUDI KITAB *SULLAM AL-' ARSY*
FÎ QIRA' AT WARSY)**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Alfi Nadhiroh

16210717

Pembimbing:

Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1442 H/2020 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Kontribusi K.H. Muhammad Syafi’i Hadzami dalam Ilmu Qira`at di Indonesia (Studi Kitab *Sullam al-‘Arsy fi Qira`at Warsy*)**” yang disusun oleh Alfi Nadhiroh, Nomor Induk Mahasiswa: 16210717 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 21 Agustus 2020

Pembimbing



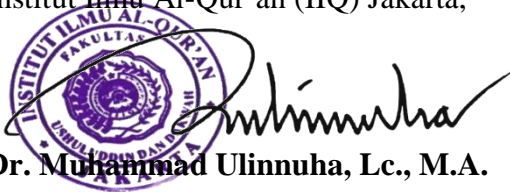
Dr. Hj. Romlah Widayati, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Kontribusi K.H. Muhammad Syafi’i Hadzami dalam Ilmu Qira`at di Indonesia (Studi Kitab *Sullam al-‘Arsy fi Qira`at Warsy*)**” oleh Alfi Nadhiroh dengan NIM 16210717 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta pada tanggal 24 Agustus 2020. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).


Jakarta, 24 Agustus 2020

Dekan fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta,



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,


Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

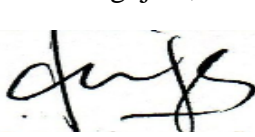
Penguji I,


Dr. K.H. Ahmad Fathoni, Lc., M.A.


Sekretaris Sidang,


Mamluatun Nafisah, M.Ag.

Penguji II,


Muthmainnah, S,Th.I., M.A.

Pembimbing,


Dr. Romlah Widayati, M.Ag

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Nadhiroh

NIM : 16210717

Tempat/Tanggal Lahir : Grobogan, 23 Mei 1996

Menyatakan bahwa skripsi ini bebas plagiat, dan apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Grobogan, 20 Agustus 2020



Alfi Nadhiroh

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **Kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam Ilmu Qira`at di Indonesia (Studi Kitab *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy*)** dapat penulis selesaikan dengan baik. Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, M.A. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum (Warek I IIQ).
3. Bapak Dr. M. Dawud Arif Khan, SE, AK, MSI, CPA (Warek II IIQ).
4. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.A. (Warek III IIQ) yang sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan, dan dukungan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ).
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta yang telah membimbing penulis selama perkuliahan dari awal sampai akhir.
7. Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, khususnya Bapak K.H. Fathoni, Lc., M.A., Ibu Hj. Muthmainnah, S.Th.I. M.A., Ibu Hj. Atiqah, S.Th.I., Ibu Hj. Isti'anah dan Kak Fitriyani, S.Pd. yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan program tahfidz di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.

8. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis untuk terus semangat dalam menuntut ilmu.
9. Suami penulis, Muhammad Maftuh tercinta yang selalu ada untuk penulis serta tak henti-hentinya menyemangati penulis selama belajar di IIQ Jakarta.
10. Adik-adik penulis, Mitsliyatuts Tsaniyah dan Muhammad Izzul Haq yang selalu mendoakan penulis dalam setiap langkah yang penulis lakukan.
11. Keluarga besar Mu'allim K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami, K.H. Chudlary Syafi'i Hadzami (putra Mu'allim Syafi'i Hadzami), Ustadz Muhammad al-Hariri (cucu Mu'allim Syafi'i Hadzami) dan Ustadzah Fakhriyani Hadzami (putri Mu'allim Syafi'i Hadzami) yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi yang sangat penting bagi penulis tentang Mu'allim Syafi'i Hadzami.
12. Murid-murid Mu'allim K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami, Mu'allim Yusuf Hidayat, Ustadz Nur Kholisin dan Ustadz Oki Yoshi yang juga telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi yang sangat penting bagi penulis tentang Mu'allim Syafi'i Hadzami.
13. Teman-teman seperjuangan IAT/8 A yang telah saling membantu untuk menguatkan dan mendoakan dalam berlangsungnya proses perkuliahan dari semester 1 sampai 8. Dan teman-teman angkatan 2016 yang saling menguatkan dalam keberlangsungan kegiatan dan perkuliahan bersama.

Grobogan, 20 Agustus 2020



Penulis

ABSTRAK

K.H. M. Syafi'i Hadzami adalah salah satu tokoh Betawi yang menjadi panutan dan menjadi rujukan dalam ilmu-ilmu keislaman antaranya fiqh Islam. Selain kepakaran dalam ilmu Fiqih, Mu'allim Syafi'i Hadzami juga pakar dalam Ilmu Qira`at dengan bukti adanya karya Mu'allim dalam Ilmu Qira`at yang berjudul *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy*, tapi tidak banyak yang mengetahui bahwa Mu'allim pakar dalam Ilmu Qira`at ini. Penelitian ini mengungkap: a. Bagaimana metodologi kitab *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy*, b. bagaimana pemikiran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam Ilmu Qira`at, dan c. Bagaimana relevansi pemikiran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam Ilmu Qira`at.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka (*library research*), atau dokumentasi terhadap buku-buku K.H. M. Syafi'i Hadzami dan tulisan orang lain mengenai beliau. Yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah kitab *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy*. Selain sumber yang berupa tulisan, data juga didapatkan dari hasil wawancara narasumber yang mengenal Mu'allim Syafi'i Hadzami.

Kitab *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy* merupakan kontribusi dalam menambah khazanah keilmuan dalam bidang Qira`at khususnya Qira`at Imam Nafi' Riwayat Warsy. Serta menjadi salah satu kitab rujukan yang bermanfaat untuk mempermudah para pengkaji Qira`at, khususnya Qira`at Imam Nafi' Riwayat Warsy.

DAFTAR ISI

	Halaman
Persetujuan Pembimbing	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Penulis	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
Pedoman Transliterasi	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	6
3. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. <i>Review</i> Studi Terdahulu	7
F. Metodologi Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Sumber Data	13
3. Teknik Pengumpulan Data	13
4. Metode Analisis Data	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II: GAMBARAN UMUM QIRA`AT	16
A. Gambaran Umum	16
1. Pengertian Qira`at	16

2.	Dasar Perbedaan Qira`at	24
3.	Ilmu Qira`at sebagai Pengetahuan	30
B.	Gambaran Qira`at Imam Nafi` Riwayat Warsy	32
1.	Biografi Imam Nafi`	32
2.	Biografi Syeikh Warsy	33
3.	Kaidah Qira`at Nafi` Riwayat Warsy	35
a.	Kaidah Ushuliyah Riwayat Warsy	35
b.	<i>Khilâf al-Kalimah</i> dan <i>Farsy al-Huruf</i>	45
C.	Perkembangan Qira`at di Indonesia	48
BAB III: BIOGRAFI K.H. MUHAMMAD SYAFI`I HADZAMI DAN		
PROFIL KITAB <i>SULLAM AL-`ARSY FÎ QIRA`AT WARSY</i>.....		
51		
A.	Biografi K.H. Muhammad Syafi`i Hadzami	51
1.	Riwayat Hidup	51
2.	Kondisi Sosial dan Politik pada Masa K.H. M. Syafi`i Hadzami	56
3.	Guru-Guru dan Murid-Murid K.H. M. Syafi`i hadzami	63
4.	Karya-Karya K.H. M. Syafi`i Hadzami	70
5.	Pemikiran K.H. M. Syafi`i Hadzami.....	73
B.	Profil Kitab <i>Sullam al-`Arasy fî Qira`at Warsy</i>	75
1.	Latar Belakang Penulisan	75
2.	Penamaan Kitab	78
3.	Metodologi Penulisan	81
4.	Pengajaran Kitab <i>Sullam al-`Arasy fî Qira`at Warsy</i> pada Masa K.H. Syafi`i Hadzami	94
BAB IV: ANALISIS KONTRIBUSI K.H. MUHAMMAD SYAFI`I		
HADZAMI TENTANG QIRA`AT NAFI` RIWAYAT WARSY		
95		
A.	Kontribusi K.H. M. Syafi`i Hadzami dalam Ilmu Qira`at	95
B.	Analisis Penulisan kitab <i>Sullam al-`Arasy fî Qira`at Warsy</i>	111

C. Relevansi Kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami tentang Ilmu Qira`at Warsy dengan Pegajaran Qira`at di Masa Sekarang	127
BAB V: PENUTUP	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	138
BIOGRAFI PENULIS	145

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

ا	: a		ط	: th
ب	: b		ظ	: zh
ت	: t		ع	: ‘
ث	: ts		غ	: gh
ج	: j		ف	: f
ح	: <u>h</u>		ق	: q
خ	: kh		ك	: k
د	: d		ل	: l
ذ	: dz		م	: m
ر	: r		ن	: n
ز	: z		و	: w
س	: s		ه	: h
ش	: sy		ء	: `
ص	: sh		ي	: y
ض	: dh			

2. Vokal

Vokal Tunggal		Vokal Panjang	Vokal Rangkap
Fathah	: a	آ: â	آي...: ai
Kasrah	: i	ي: î	ؤ...: au
Dhammah	: u	و: û	

3. Kata Sandang

- a. Kata sandang yang diikuti Alif Lam (ال) *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh Alif Lam (ال) *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

البقرة: al-Baqarah

المدينة: al-Madînah

- b. Kata sandang yang diikuti oleh Alif-Lam (ال) *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh Alif-Lam (ال) *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الرجل: *ar-Rajul* السيدة: *as-Sayyidah*

الشمس: *asy-Syams* الدارمي: *ad-Dârimî*

- c. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah (Tasydîd) dalam sistem aksara Arab digunakan lambing (ّ), sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydîd*. Aturan ini berlaku secara umum, baik *tasydîd* yang berada di tengah kata, di akhir

kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Contoh:

أَمَّنَّا بِاللَّهِ : *Âmannâ billâhi*

أَمَّنَ السُّفَهَاءُ : *Âmana as-sufahâ'u*

إِنَّ الَّذِينَ : *Inna al-ladzîna*

وَالرُّكَّعِ : *wa ar-rukka 'i*

d. *Ta Marbûthah* (ة)

Ta Marbûthah (ة) apabila berdiri sendiri waqaf atau diikuti oleh kata sifat (*na'at*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf “h”.

Contoh:

الْأَفِيدَةِ : *al-Af'idah*

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ : *al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah*

Sedangkan *ta marbûthah* (ة) yang diikuti atau disambungkan (*diwashal*) dengan kata benda (*ism*), maka dialih aksarakan menjadi huruf “t”. Contoh:

عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ : *‘Âmilatun Nâshibah*

الْآيَةُ الْكُبْرَى : *al-Âyat al-Kubrâ*

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain.

Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh: ‘Alî Hasan al-‘Âridh, al-‘Asqallânî, al-Farmawî dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata AlQur`an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur`an, Al-Baqarah, Al-Fâtihah dan seterusnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam membaca Al-Qur`an terdapat berbagai macam versi Qira`at (bacaan) yang untuk dapat membacanya tidak hanya didapatkan dari membaca buku saja tetapi juga harus *musyâfahah* (berhadapan) dengan guru yang mahir dan mengerti di dalam *fan* Ilmu Qira`at ini.¹ Ilmu Qira`at itu sendiri adalah ilmu tentang perbedaan cara melafazkan Al-Qur`an baik yang menyangkut dengan huruf maupun cara pengucapan huruf tersebut.² Selain itu juga ada definisi lain tentang Ilmu Qira`at yaitu ilmu yang mempelajari tata cara menyampaikan/membaca kalimat-kalimat Al-Qur`an dan perbedaan-perbedaannya yang disandarkan kepada orang yang menukilkannya.³ Pada masa Rasulullah SAW dan para sahabat belum ada istilah Ilmu Qira`at, sebagaimana belum ada nama untuk Ilmu Nahwu, Ilmu Sharaf, Ilmu Mantiq, Ilmu Balaghah, Ilmu Tauhid, Fikih dan lain sebagainya. Munculnya nama-nama tersebut hasil ijhtihad dari *tabi'in* dan *tabi' at-tabi'in*. Hukum belajar Ilmu Qira`at sendiri adalah fardhu kifayah, tetapi menerapkannya pada bacaan Al-Qur`an merupakan fardhu 'ain bagi setiap muslim agar tidak keliru membaca kalimat-kalimat Al-Qur`an.⁴

Al-Qur`an dan Qira`at merupakan dua hakekat yang berbeda. Al-Qur`an adalah wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai bukti kerasulan dan mu'jizat, sedangkan Qira`at yaitu perbedaan lafazh-lafazh tersebut dalam huruf-hurufnya dan tata cara pengucapannya

¹Muhammad Syafi'i Hadzami, *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy*, (Jakarta: al-'Asyrotusy Syafi'iyah, tt), h. 3.

²Badr ad-Din Muham az-Zarkasyi, *Al-Burhân fi Ulûm Al-Qur`an Jilid 1*, (Kairo: Dar at-Turats, 2006), h. 395

³Abduh Zulfidar Akaha, *Al-Qur`an dan Qira`at*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1996), h. 118.

⁴Sya'roni Ahmadi, *Faidh al-Asani*, (Kudus: Qudsiyyah, 2008), h. i-ii.

dari *takhfif*, *tasydid* dan yang selainnya. Tetapi harus diingat bahwa Qira`at harus benar-benar dijaga karena perbedaan Qira`at Al-Qur`an akan berpengaruh terhadap maknanya, bahkan apabila ayat yang khusus menyangkut ayat-ayat hukum akan berpengaruh terhadap *istinbath* (pengambilan) hukum.⁵ Lebih dari itu, dalam Ilmu Qira`at juga diketahui adanya Qira`at *Syadzdzah*⁶ yang walaupun tidak sesuai kriteria Qira`at masyhur dan mutawatir tetapi juga dijadikan sebagai hujjah atau dalil pengambilan hukum. Karena walaupun *Syadzdzah* sejatinya sudah ada sejak zaman nabi dan diakomodasi oleh nabi. Dilakukannya pembatasan terhadap Qira`at tujuh atau sepuluh lebih didasarkan atas maraknya Qira`at yang tidak memiliki sanad yang mutawatir.⁷ Di samping menurunnya minat masyarakat dalam membaca seluruh Qira`at yang ada dan membatasi pada Qira`at tertentu

Kegiatan membaca Al-Qur`an merupakan ibadah, tetapi tidak bisa dinilai sebagai ibadah manakala umat Islam tidak mengindahkan kaidah membaca. Ibadah yang hanya berniat menggugurkan kewajiban membaca Al-Qur`an menjadi sia-sia saja karena kegiatan tersebut tidak dilandasi oleh ilmu. Oleh karena itu, membaca Al-Qur`an tidak dapat dilakukan dengan sembarangan saja, tetapi juga perlu kehati-hatian agar tidak menjadi amal ibadah yang salah, yang dapat mendatangkan kemurkaan dari Allah SWT. Karena ibadah bukan hanya berharap ingin surga atau

⁵Hasanuddin AF, *Anatomi Al-Qur`an Perbedaan Qira`at dan Pengaruhnya terhadap Istinbath Hukum dalam Al-Qur`an*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), h. 201.

⁶Qira`at *Sadzdzah* adalah Qira`at yang tidak memenuhi salah satu kriteria atau lebih dari tiga kriteria kriteria keabsahan Qira`at yang ditetapkan ulama. Dengan definisi ini seluruh Qira`at selain Qira`at mutawatir dan Qira`at masyhur masuk kategori Qira`at *sadzdzah*.

⁷Romlah Widayati, *Implikasi Qira`at Sadzdzah terhadap Istinbath Hukum*, (Tangerang Selatan: Transpustaka, 2015), h. 55-56.

takut neraka yang mendorong kepada taat dan memperhambakan diri kepadaNya, tetapi karena cinta dan rindu kepadaNya.⁸

Menurut as-Suyuthi, selain beribadah dengan jalan memahami dan menegakkan hukum-hukum Al-Qur`an, dapat pula dilakukan dengan membaca Al-Qur`an secara baik, benar lafazh maupun hurufnya sesuai yang diajarkan para imam-imam Qira`at yang sanadnya bersambung kepada Nabi SAW. Membaca yang benar adalah membaca secara tartil, sehingga jelas huruf dan makhrojnya, dan mentadabburinya sesuai yang diajarkan Nabi SAW. Menurut az-Zarkasyi, tartil yang sempurna (baik) ditunjukkan dengan tegas lafazh-lafazhnya, jelas huruf-hurufnya dan tidak mendengungkan suatu huruf di dalam huruf lain.⁹

Mempraktikkan berbagai jenis macam Qira`at tidak dapat diperoleh hanya sekedar dipelajari dengan membaca buku saja, namun harus melalui latihan dan praktik menirukan orang yang baik bacaannya. K.H. Ahmad Badawi (w. 1977 M) seorang ulama' ahli Al-Qur`an menjelaskan bahwa cara baca Al-Qur`an itu sendiri juga harus dipelajari melalui seorang guru yang fungsinya sebagai pedoman untuk mengaplikasikan ilmu cara baca Al-Qur`an agar dapat tepat dan benar dalam mempraktikkan bacaan Al-Qur`an.¹⁰

Perkembangan Qira`at di Indonesia walaupun tidak sebanyak di Timur Tengah, tapi terdapat beberapa ahli Qira`at. Sebut saja K.H. Munawwir Krapyak Yogyakarta, K.H. Arwani Amin Kudus, K.H. Sya'roni Ahmadi Kudus, K.H. Abdullah Umar Semarang. K.H. Ahmad Badawi Kaliwungu, K.H. Asror Ridhwan Kaliwungu dan K.H. Ahmad

⁸Abdullah bin Nuh, *Jalan Bagi Ahli Ibadah*, (Bogor: Majlis Ta'lim al-Ihya`, 1980), h. 9

⁹Muhammad Alwi, *Keistimewaan-Keistimewaan Al-Qur`an*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), h. 146.

¹⁰Makhdum bin Zain, *Tuhfat ash-Shibyân fî Tarjamat Fath̄ Ar-Rahmân*, (Semarang: Thoha Putera, tt), h. 88

Umar Solo. Selain mengajarkan Qira`at, di antaranya juga memiliki karya dalam Ilmu bidang ini. Selain ulama yang telah disebutkan sebelumnya yang rata-rata dari daerah Jawa, ada seorang ulama lagi dari Jakarta suku Betawi yang juga memiliki karya dalam bidang Ilmu Qiraat yaitu K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami. K.H. Syafi'i Hadzami merupakan salah satu ulama di Jakarta yang dikenal luas pengetahuannya khususnya dalam bidang ilmu agama. Nama Hadzami menjadi sangat melekat pada dirinya dan banyak orang mengira bahwa Syafi'i Hadzami adalah nama beliau sejak lahir. Sehingga, jika disebut nama Muhammad Syafi'i, mungkin tidak tahu bahwa itu nama beliau.¹¹

K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami menghasilkan beberapa karya yang rata-rata dalam ilmu Fikih di antaranya kitab *Taudlihu Adillah*. Kitab ini disebut-sebut sebagai *masterpiece* beliau, sebab sampai hari ini masih menjadi salah satu rujukan umat Islam untuk menjawab persoalan-persoalan Fikih kontemporer. Kitab ini selain dicetak di Indonesia juga pernah dicetak di Malaysia.¹² Banyak masyarakat khususnya kalangan tokoh agama dan akademisi yang beranggapan bahwa K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami ulama yang spesialisasinya bidang ilmu Fikih, karena mungkin hal itu yang tampak pada keseharian K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami. Tetapi kenyataannya beliau juga memiliki karya dalam bidang Ilmu Qira`at yang berjudul *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy*. Maka hal ini sangat menarik karena masih jarang yang mengetahuinya.

Pada kesempatan ini penulis berusaha untuk memaparkan mengenai kontribusi KH. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam hal Ilmu Qira`at berdasarkan dari karya beliau. Kitab yang akan dijadikan landasan penulis

¹¹Ali Yahya, *Sumur yang Tak Pernah Kering*, (Jakarta: Yayasan al-'Asyirotusy Syafi'iyah, 2012), h. 11

¹²Rahmad Zailani Kiki, *Genealogi Intelektual Ulama Betawi (Melacak Jaringan Ulama Betawi dari awal Abad ke-19 sampai Abad ke-21)*, (Jakarta: JIC, 2011), h. 83.

adalah kitab *Sullam al-‘Arsy fi Qira`at Warsy* sebagai sumber utama dan *Taudlihul Adillah* sebagai sumber pendukung. Menurut penulis dua kitab tersebut mencerminkan kontribusi dari pemikiran beliau dalam berbagai aspek termasuk di dalamnya tentang Ilmu Qira`at.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik meneliti hal ini menjadi sebuah tulisan ilmiah dengan judul penelitian skripsi “**Kontribusi K.H. Muhammad Syafi’i Hadzami dalam Ilmu Qira`at di Indonesia (Studi Kitab *Sullam al-‘Arsy fi Qira`at Warsy*)**”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

- a. Bagaimana metodologi yang digunakan K.H. Muhammad Syafi’i Hadzami dalam menyusun kitab *Sullam al-‘Arsy fi Qira`at Warsy*?
- b. Faktor apa yang mempengaruhi penulisan kitab *Sullam al-‘Arsy fi Qira`at Warsy*, mengingat bahwa di Indonesia bacaan yang berkembang adalah Qira`at ‘Ashim Riwayat Hafs sedangkan kitab *Sullam al-‘Arsy fi Qira`at Warsy* berisi tentang kaidah Warsy?
- c. Bagaimana pengaruh kitab *Sullam al-‘Arsy fi Qira`at Warsy* untuk umat Islam khususnya di masanya dalam pembacaan Al-Qur`an?
- d. Bagaimana perkembangan Qira`at di Indonesia khususnya di lingkungan K.H. Muhammad Syafi’i Hadzami, mengingat secara umum Qira`at di Indonesia tidak terlalu mendapatkan minat dan mengingat K.H. M. Syafi’i Hadzami lebih dikenal sebagai ulama ahli Fikih melalui fatwa-fatwanya yang tersebar hingga ke Malaysia?

- e. Bagaimana kepakaran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam Ilmu Qira`at, apakah dikategorikan ulama yang sekedar memahami Ilmu Qira`at ataukah sampai pakar dalam Ilmu Qira`at?
- f. Bagaimana sanad keilmuan dan keguruan K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam Ilmu Qira`at?

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada skripsi ini dibatasi pada persoalan pemikiran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami yang berkaitan dengan Ilmu Qira`at yang terdapat pada salah satu karya beliau yaitu kitab *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy*.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana metodologi kitab *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy*?
- b. Bagaimana kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam Ilmu Qira`at?
- c. Bagaimana relevansi kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam pengajaran Ilmu Qira`at menggunakan kitab *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy* pada masanya dan masa sekarang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Mengetahui bagaimana metodologi kitab *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy*.
- 2. Mengetahui bagaimana kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam Ilmu Qira`at.

3. Mengetahui bagaimana relevansi kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam pengajaran Ilmu Qira`at menggunakan kitab *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy* pada masanya dan masa sekarang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis dan praktis, di antaranya:

1. Manfaat teoritis:
 - a. Dapat semakin memperkaya khazanah intelektual Islam pada umumnya dan bagi akademika Fakultas Ushuluddin Jurusan IAT.
 - b. Mendapatkan informasi tentang Kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam Ilmu Qira`at.
2. Manfaat praktis:
 - a. Sebagai upaya memberikan kontribusi pemikiran khususnya terhadap pemikiran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami tentang Ilmu Qira`at.
 - b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan Islam serta dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya sehingga proses pengkajian secara mendalam akan terus berlangsung dan memperoleh hasil yang maksimal.

E. Review Studi Terdahulu

Penelitian seputar pemikiran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dapat kita temukan mulai dari biografi, pemikiran hingga kontribusi dalam masyarakat khususnya dalam perkembangan dakwah Islam di Jakarta. Namun untuk tema yang berkenaan dengan pemikiran dalam Ilmu Qira`at belum penulis temukan. Akan tetapi untuk bahan rujukan penulis, ada

beberapa skripsi yang membahas seputar kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami.

Di antaranya penelitian Ahmad Afandi dengan judul skripsi "Pemikiran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam Bidang Fikih Ibadah (2010)". Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta membahas mengenai pendapat K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam bidang ibadah yang secara khusus membahas mengenai posisi jenazah ketika dishalatkan. Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami berpendapat jika shalat mayit laki-laki maka posisi kepala mayit berada di sebelah di sebelah kiri imam. Dalam skripsi ini juga dijelaskan bahwa pendapat K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami mendapat komentar dari Sayyid Abdurrahmân Assegaf yang menyatakan pendapat tersebut kurang tepat. Karena, menyalahi kebiasaan masyarakat pada umumnya.¹³ Persamaan penelitian Ahmad Afandi ini dengan penelitian penulis sama-sama meneliti K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami. Tetapi selain itu berbeda, karena penelitian ini menitik beratkan pada pemikiran bidang hukum Islam sedangkan penelitian penulis menitik beratkan kontribusi bidang Qira`at.

Berikutnya penelitian yang ditulis oleh Taufik dengan judul "Kajian Hukum Islam dalam buku *Taudlihul Adillah* karya K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami, (2003)". Berdasarkan penelitiannya, ditemukan beberapa hal, di antaranya dalam menetapkan hukum, K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami menggunakan metode *bayani*, *qiyasi*, dan *istishlahi*. Metode bayani digunakan untuk menyelesaikan persoalan mengenai perkawinan antar pemeluk agama. Kemudian metode qiyasi digunakan untuk menyelesaikan masalah hukum bunga bank, jual beli kredit dan hukum

¹³Ahmad Afandi, "Pemikiran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam Bidang Fikih Ibadah" Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010, h. 48.

alcohol. Sedangkan metode istishlahi digunakan untuk menyelesaikan masalah keluarga berencana dan tranfusi darah. Selain itu, juga dipahami bahwa dalam menyelesaikan persoalan kontemporer K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami lebih cenderung atau tidak jauh berbeda dengan hasil Bahtsul Masail NU, mengingat bahwa K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami juga merupakan salah satu pengurus PBNU. Hanya saja keterangan dari K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami terkadang lebih luas dan mendalam dan terkadang pula lebih ringkas dari hasil Bahtsul Masail NU. Mengingat pula fatwa yang sampaikan oleh K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami merupakan fatwa pribadi bukan fatwa yang dihasilkan dari kelompok atau dikenal dengan fatwa *ijtima'i*.¹⁴ Persamaan penelitian Taufik ini dengan penelitian penulis sama-sama meneliti K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami. Tetapi selain itu berbeda, karena penelitian ini menitik beratkan pada pemikiran bidang hukum Islam sedangkan penelitian penulis menitik beratkan kontribusi bidang *Qira`at*.

Berikutnya penelitian Ahmad Fauzie dengan judul "Studi Metodologi dan Hasil Ijtihad K.H. Muhammad Syafi'I Hadzami yang Terkait dengan Persoalan-Persoalan Kekinian" tahun 2006 di bawah bimbingan Dr. H. A. Mukri Adji, MA.. Peneletian ini membahas tentang pemikiran Mu'allim dalam konteks kontemporer (kekinian) dalam bidang Fikih. Artinya penelitian ini juga tidak sedikitpun membahas tentang kontribusi K.H. Muhammad Syafi'I Hadzami dalam Ilmu *Qira`at*.

Selanjutnya Suryani menulis sebuah penelitian yang berjudul "K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami, Riwayat Hidup dan Perjuangannya di Kalangan Masyarakat Betawi, (2007)". Berdasarkan penelitiannya pemikiran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami didominasi oleh

¹⁴Taufik, "Kajian Hukum Islam dan buku Taudlilul Adillah karya K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami", Tesis, Jakarta: UI Jakarta, 2003, h. 154.

pengusaannya atas kitab-kitab klasik. Kegiatan K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam mengembangkan Islam di Betawi didasarkan pada pengkajian kitab-kitab kuning dari kalangan ulama terdahulu. K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam mengembangkan Islam di kalangan masyarakat Betawi didukung oleh beberapa upaya, di antaranya mengajar majelis-majelis taklim, mencurahkan pemikirannya dalam bentuk karya tulis serta pendirian lembaga pendidikan Islam yaitu pendirian yayasan "Al-'Asyrotusy Syafi'iyah" dan pendirian "Ma'had 'Aly Arbain".¹⁵ Sama seperti dua penelitian sebelumnya persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama yang dikaji adalah K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami. Perbedaannya Suryanah menitik beratkan penelitiannya pada peran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam masyarakat khususnya masyarakat Betawi yang meliputi berbagai bidang yaitu bidang dakwah, bidang pendidikan serta bidang sosial kemasyarakatan. Sedangkan penelitian penulis menitikberatkan kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam bidang Ilmu Qira`at melalui karyanya *Sullam al- 'Arsy fi Qira `at Warsy*.

Berikutnya Syamsul Bahri menulis sebuah penelitian yang berjudul "Pemikiran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami mengenai Fikih Mawaris, (2018)". Berdasarkan penelitiannya diketahui bahwa hukum waris yang ditetapkan oleh K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami adalah hukum waris yang sesuai dengan syariat Islam. K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami juga termasuk ulama yang sangat hati-hati dalam memberikan jawaban terhadap para jamaah yang memiliki pertanyaan tentang hukum waris kepada beliau. Jawaban-jawaban yang beliau sampaikan banyak mengutip beberapa pendapat ulama madzhab terkhusus madzhab Syafi'i. Tetapi

¹⁵Suryanah, "K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami, Riwayat Hidup dan Perjuangannya di Kalangan Masyarakat Betawi" Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2007, h. 68.

sebagai ulama kontemporer beliau juga beberapa kali mengutip Kompilasi Hukum Islam (KHI) dalam beberapa jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada beliau.¹⁶ Penelitian Syamsul Bahri dengan penelitian penulis sama-sama mengkaji K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami. Tetapi Syamsul Bahri menitikberatkan penelitiannya pada pemikiran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami mengenai hukum mawaris melalui kitab *Taudlihul Adillah* yang merupakan *masterpiece* beliau. Sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami mengenai Ilmu Qira`at melalui kitab *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy*.

Berikutnya penelitian Yazid Awlawi tahun 2017 yang menitikberatkan penelitiannya tentang kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam pendidikan Islam.¹⁷ Dari penelitian tersebut diketahui beberapa kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami bidang pendidikan di antaranya mengajar ta'lim di berbagai wilayah DKI, diketahui bahwa jadwal majelis taklim Mu'allim Syafi'i Hadzami mencapai 39 Majelis Taklim di seluruh wilayah DKI Jakarta. Merintis lembaga pendidikan, yaitu: 1) Pendirian yayasan al-'Asyirotusy Syafi'iyyah dari mulai TK-Madrasah Tsanawiyah, 2) Mendirikan pondok pesantren al-Arba'in. Selain itu mencetak murid-murid yang berkualitas, seperti K.H. Fakhruddin Syafi'i Hadzami (putra K.H. Muhammad Syaf'i Hadzami, pengasuh pesantren Riyadhul Badi'ah Jakarta Pusat). K.H. Saifuddin Amsir (pengasuh pesantren al-'Asyirotul Quraniyyah), Mu'allim Bunyamin, Mu'allim 'Ubaidillah Hamdan, K.H. Fakhruddin al-Bantani

¹⁶Syamsul Bahri, "Pemikiran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami Mengenai Fikih Mawaris (Studi Naskah Kitab *Taudlihul Adillah*)" Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018, h. 77.

¹⁷Yazid Awlawi, "Kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami Dalam Pendidikan Islam" Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017, h. 46.

(pengasuh pesantren Ghoutsul Ibad), K.H. Haris Hakam (dosen IIQ dan pendakwah tetap “Damai Indonesiaku” di TV One), K.H Syarif Rahmat (dosen PTIQ dan pendakwah tetap “Damai Indonesiaku” di TV One), K.H. Bahruddin, dan masih banyak lagi murid-murid Mu’allim yang menjadi ulama dan sekarang berkiprah di masyarakat. Dalam penelitian inipun tidak sedikitpun membahas tentang kontribusi K.H. M. Muhammad Syafi’i Hadzami dalam Ilmu Qira`at.

Setelah melakukan analisa terhadap berbagai literatur di atas, penulis rasa bahwa pembahasannya tidak ada yang menitikberatkan kepada “Kontribusi K.H. Muhammad Syafi’i Hadzami dalam Ilmu Qira`at”. Selain itu, karya K.H. Muhammad Syafi’i Hadzami yang berjudul *Sullam al-‘Arsy fi Qira`at Warsy* ini belum pernah diteliti. Maka berdasarkan pertimbangan penulis, penelitian ini perlu dikembangkan lebih jauh dan dikembangkan lebih luas agar masyarakat dan penulis khususnya dapat lebih memahami dan mengerti tentang kontribusi K.H. Muhammad Syafi’i Hadzami mengenai Ilmu Qira`at dan kitab *Sullam al-‘Arsy fi Qira`at Warsy* ini dapat dikenal oleh masyarakat luas, khususnya bagi para penggiat Ilmu Qira`at.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif , yakni pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yakni pengumpulan data dengan cara membaca, menelaah buku dan literatur lainnya yang berhubungan dengan dengan

penelitian¹⁸. Data-data yang diperlukan dicari dari sumber-sumber kepustakaan (buku, jurnal, artikel dan lain-lain).

2. Sumber Data

Sumber data primer (*primary sources*) penelitian ini adalah dua buku karya K.H. M. Muhammad Syafi'i Hadzami, yaitu *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy* dan *Taudlihul Adillah*. Sementara sumber data skunder (*secondary sources*) penelitian ini bisa berupa buku, makalah, laporan hasil penelitian, jurnal dan sumber-sumber tertulis lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber tertulis yang terkait dengan penelitian ini. Tehnik dokumentasi akan diarahkan untuk melihat fatwa-fatwa K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami yang berkaitan dengan Ilmu Qira`at sampai tulisan orang lain mengenai K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami. Selain itu interview, yaitu tehnik pengumpulan data dengan mewawancarai pihak-pihak yang terkait dengan data yang diperlukan. Tehnik pengumpulan data yang kedua ini digunakan untuk menggali informasi tentang riwayat hidup K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dari keturunan-keturunannya serta murid-muridnya yang dapat ditemui.

4. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data dimulai dari melihat visi dan gaya khusus yang berlaku bagi tokoh itu dipahami lebih pemikirannya kemudian diambil kesimpulan umum. Kemudian mengumpulkan,

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

menelaah dan meneliti data yang bersifat umum untuk diambil kesimpulan yang bersifat khusus. Selanjutnya diuraikan secara teratur seluruh konsepsi tokoh mengenai topik atau bahasan penelitian mengenai pemikiran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam Ilmu Qira`at.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan, maka skripsi ini dibagi dalam lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan dengan pokok bahasan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, *review* studi terdahulu, metodologi penelitian, sistematika pembahasan. Bab ini penting berkaitan dengan alasan pemilihan judul skripsi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diangkat.

Dalam bab ini juga dibahas mengenai batasan, metodologi penelitian serta sistematika penulisan yang bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah penulis dalam membahas dan menulis. Hal ini dikarenakan batasan, metode penelitian dan sistematikanya sudah jelas.

Bab kedua membahas tentang gambaran Ilmu Qira`at. pada bab ini dibahas tentang pengertian Qira`at dan urgensi Ilmu Qira`at. Aspek-aspek tersebut akan dijadikan sebagai landasan teori dalam mengkaji kitab yang ditulis oleh K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami. Dengan begitu, maka penelitian ini mampu menjelaskan posisi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam kajian disiplin Ilmu Qira`at secara umum.

Bab ketiga adalah cakupan Ilmu Qira`at K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami yang berisi Biografi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dan deskripsi kitab *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy*, materi tentang Ilmu

Qira`at dalam kitab *Sullam al-`Arsy fi Qira`at Warsy*. Kajian ini bertujuan untuk memetakan materi-materi yang dibahas oleh K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam kitabnya.

Bab keempat membahas tentang analisis kitab *Sullam al-`Arsy fi Qira`at Warsy* karya K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami. Selain itu pokok bahasannya adalah membahas kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam Ilmu Qira`at. Dalam hal ini khususnya Qira`at Nafi' Riwayat Warsy. Hal ini untuk mengetahui kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami yang secara khusus dalam bidang Ilmu Qira`at. Karena mengingat K.H. Syafi'i Hadzami lebih dikenal secara umum sebagai ahli Fikih sehingga sanad kelimuannyapun yang tersebar juga dalam bidang ilmu Fikih. Selain itu dalam bab ini juga akan dibahas tentang relevansi pemikiran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam Ilmu Qira`at, mengingat karya yang dijadikan bahan penelitian secara khusus membahas Qira`at imam Nafi' Riwayat Warsy. Relevansi di sini maksudnya baik relevansi pada zamannya dan juga relevansi di masa kini.

Bab kelima, pada bab ini memuat kesimpulan dari perumusan masalah. Serta dilengkapi dengan saran-saran yang disampaikan oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti laksanakan, maka dengan ini peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

Pertama, kitab *Sullam al-'Arsy fî Qira`at Warsy* karya K.H. Muhammad Syafi`i Hadzami merupakan kitab pertama yang fokus membahas Qira`at Imam Nafi` Riwayat Warsy yang dihasilkan oleh ulama Indonesia dan tentunya merupakan kitab pertama yang berisi *Khilâf al-Kalimah* dan *Farsy al-Huruf* disertai keterangan kaidah-kaidah Qira`at Riwayat Warsy setelah ayat disebutkan. K.H. Muhammad Syafi`i Hadzami merupakan ulama yang bukan hanya pakar dalam ilmu Fikih, tetapi juga Ilmu Qira`at, sekaligus peduli dengan kemurnian bacaan Al-Qur`an dan sangat menekankan pentingnya *musyâfahah* dalam mempelajari cara baca Al-Qur`an meliputi Tajwid dan ragam Qira`atnya.

Kedua, sistematika kitab *Sullam al-'Arsy fî Qira`at Warsy* adalah menjelaskan kaidah-kaidah ushul Qira`at Riwayat Warsy, kemudian menuliskan *Khilâf al-Kalimah* dan *Farsy al-Hurufnya*. Kemudian ayat tersebut dikupas sisi Qira`atnya dengan menyebutkan kaidah-kaidah Qira`at Riwayat Warsy yang berhubungan dengan ayat tersebut. Jika ada kaidah yang telah disebutkan sebelumnya maka kaidah tersebut tidak disebutkan lagi.

Ketiga, kontribusi *Sullam al-'Arsy fî Qira`at Warsy* memiliki dua dimensi. Yang pertama kontribusi dalam menambah khazanah keilmuan dalam bidang Qira`at khususnya Qira`at Imam Nafi` Riwayat Warsy yang disajikan lengkap meliputi kaidah-kaidah Qira`atnya sekaligus *Khilâf al-*

Kalimah dan *Farsy al-Hurufnya*. Yang kedua adalah kontribusi dalam mempermudah orang untuk mempelajari dan memahami Qira`at Imam Nafi' Riwayat Warsy. Untuk lebih memudahkan para pembacanya di bagian awal dijelaskan kaidah-kaidah umum atau yang biasa disebut "kaidah ushul Riwayat Warsy" kemudian di bagian akhir disajikan *Khilâf al-Kalimah* dan *Farsy al-Hurufnya* beserta penjelasannya, hal ini dapat digunakan untuk latihan dan praktik membaca. Dengan sistematika yang sederhana maka kitab *Sullam al-'Arasy fî Qira`at Warsy* relevan untuk dijadikan pegangan dalam pembelajaran Qira`at Imam Nafi' Riwayat Warsy, terlebih ketika dialihaksarakan maka akan lebih mempermudah para pemula.

B. Saran-Saran

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengupas kitab *Sullam al-'Arasy fî Qira`at Warsy* karya K.H. Muhammad Syafi' Hadzami. Pastinya penelitian ini tidak lepas dari kekurangan dan tentunya masih banyak hal di dalam kitab *Sullam al-'Arasy fî Qira`at Warsy* yang belum diungkap dan dibahas oleh peneliti terutama pada kajian kontribusi kitab *Sullam al-'Arasy fî Qira`at Warsy* dikarenakan data yang digunakan peneliti masih terbatas dan bisa ditelusuri lagi. Sehingga penulis berharap adanya kajian lebih lanjut untuk menutupi kekurangan tersebut dan hendaknya kajian ini direspon oleh para peneliti Al-Qur`an khususnya Ilmu Qira`at ataupun penelitian tentang K.H. Muhammad Syafi' Hadzami dan karya-karyanya yang akan datang agar terbuka cakrawala yang lebih luas dalam mengkaji penelitian ini.

Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan mampu memberi kontribusi dalam khazanah studi Al-Qur`an meskipun penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Nuh, *Jalan Bagi Ahli Ibadah*, Bogor: Majelis Ta'lim al-Ihya', 1980
- Adnan, Muhammad, *Pengantar: Tafsir Al-Qur'an Suci Basa Jawi*, Bandung: al-Maarif, 1983
- Afandi, Ahmad, "Pemikiran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami dalam Bidang Fikih Ibadah" Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010
- AF, Hasanuddin, *Anatomi Al-Qur'an Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya terhadap Istinbath Hukum dalam Al-Qur'an*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995
- Ahmad bin Ruslan, *Matn az-Zubad*, Surabaya: Maktabah Nabhan, tt
- Ahmad, Abdul Aziz, *Sang Ulama Besar Ahli Qur'an Biografi K.H. Ahmad Umar*, Surakarta: Pesantren al-Muayyad, 2013
- Ahmad, Zainal Abidin, *Ushul Fikih*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975
- Ahmadi, Sya'roni, *Faidh al-Asanî*, Kudus: Qudsiyyah, 2008
- Az-Zarkasyi, Badr ad-Din Muham, *al-Burhân fî Ulûm Al-Qur'an Jilid 1*, Kairo: Dar at-Turots, 2006
- Akaha, Abduh Zulfidar, *Al-Qur'an dan Qira'at*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1996
- al-Asfahani, ar-Raghib, *Mufradât Alfâzh Al-Qur'an*, Beirut: Dar al-Qalam, 1997
- Albab, Chasan, *Pengantar Qira'at Tujuh, Pengertian, Sejarah dan Cara Membacanya*, Semarang: Moncer Press, 2016
- al-Baijûri, Ibrahim, *Hâsiyyat al-Baijûri 'alâ Ibn Qâsim*, Mesir: Mathba'ah Dar ihya' al-Kutub al-'Arabiyyah, tt

- al-Bukhari, Muhammad Ibn Ismail, *Shahîh al-Bukhari, jil. 2, juz. 3*, Beirut: Dar al-Ihya` al-Kutub al-‘Arabiyyah, tt
- ad-Dimasyqi, *Ibrâz al-Ma’âni min Hirz al-Amânî fî al-Qira`at as-Sab’ li al-Imam asy-Syathibiy*, Mesir: Maktabah Musthafa Al-Babi al-Halabi wa Auladuhu, tt
- al-Fadli, ‘Abd al-Hadi, *al-Qira`at Al-Qur`aniyyât*, Beirut: Dar al-Majma’ al-‘Ilm, 1979
- al-Fâsî, Abu Abdullah, *al-La`âlî al-Farîdah fî Syarh al-Qashîdah*, Makkah: Umm al-Qura, 2000
- al-Ghazali, Abi Hamid Muhammad, *Ihya` ‘Ulûm ad-Din Juz 1*, Surabaya: Maktabah Imârat Allah, tt
- Al-Hariri, Muhammad, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 7 Februari 2020
- as-Safâqisî, ‘Ali an-Nuri, *Ghails an-Naf’ fî al-Qira`at as-Sab’*, Lebanon: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2004
- ash-Shâbûnî, Muhamad Ali, *at-Tibyân fî ‘Ulûm Al-Qur`an*, Mekah: Dar ash-Shâbûnî, tt
- Alwi, Muhammad, *Keistimewaan-Keistimewaan Al-Qur`an*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001
- Amin, Muhammad Arwani, *Faidh al-Barakât fî Sab’ al-Qira`at Juz 2*, Kudus: Mubarakatan Thoyyibah, 2007
- _____, *Kata Pengantar Tuhfat ash-Shibyân fî Tarjamat Fath Ar-Rahmân*, Semarang: Thoha Putera, tt
- Anhar, Syafruddin, *Kata Pengantar: Anak Betawi di Pentas Politik Jakarta*, Jakarta: Yayasan al-Asyirotusy Syafi’iyyah, 2004
- Anwar, Rosihan, *Ulumul Qur`an* Bandung: Pustaka Setia, 2000
- Amrullah, Abdul Karim, *Sullam al-Wushûl*, Jakarta: Panjimas. 1985
- Arifin, *Kata Pengantar Fatwa-Fatwa Mu’allim Taudhihul Adillah*, Jakarta: PT Gramedia, 2010

- Awlawi, Yazid, "Kontribusi K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami Dalam Pendidikan Islam" Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017
- Bahri, Syamsul, "Pemikiran K.H. Muhammad Syafi'i Hadzami Mengenai Fikih Mawaris (Studi Naskah Kitab *Taudlihul Adillah*)" Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018
- Chudlary, Ahmad Syafi'i Hadzami, *Anak Betawi di Pentas Politik Jakarta*, Jakarta: Yayasan al-Asyirotusy Syafi'iyah, 2004
- _____, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 13 Januari 2020
- Dimiyati, Muhammad, *at-Tabsyîr fî Sanad at-Taysîr*, Banten: Pensantren Raudhatul Ulum, tt
- Dhaif, Syauqî, *Al-Mu'jam al-Washîth*, Mesir: Majma' al-Lughah al-Arabiyyah, 2004
- Fadli, Ahmad, *Ulama Betawi (Studi tentang Jaringan Ulama Betawi dan Kontribusinya terhadap Perkembangan Islam Abad ke 19 dan 20)*, Jakarta, Manhalun Nasyiin Press, 2011
- Fadlurohman, Muhammad Tommy, *Kaliwungu Buminya Para Kiai*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015
- Fathoni, Ahmad, *Kaidah-Kaidah Qira'at Tujuh*, Jakarta: Darul Ulum Press, 2007
- _____, Ahmad, *Tuntunan Praktis Qira'at Nafi' Riwayat Warsy*, Jakarta: Pesantren Takhassus IIQ Jakarta, 2018
- Hadzami, Muhammad Syafi'i, *Kata Pengantar: Anak Betawi di Pentas Politik Jakarta*, Jakarta: Yayasan al-Asyirotusy Syafi'iyah, 2004
- _____, Muhammad Syafi'i, *Taudlihul Adillah 100 Masalah Agama Jilid I*, Kudus: Menara Kudus, tt
- _____, Muhammad Syafi'i, *Taudlihul Adillah 100 Masalah Agama Jilid 3*, Kudus: Menara Kudus, tt

- _____, Muhammad Syafi'i, *Sullam al-'Arsy fi Qira`at Warsy*, Jakarta: al-'Asyirotusy Syafi'iyah, tt
- Hamid, Shalahuddin, *Study Ulumul Qur'an* Jakarta: Intimedia Cipta Nusantara, 2002
- Hanafie, A., *Usul Fikih*, Jakarta: Widjaya, 1989
- Harun, Nasrun, *Ushul Fikih I*, Jakarta: Logos, 1995
- Haz, Hamzah, *Kata Pengantar: Anak Betawi di Pentas Politik Jakarta*, Jakarta: Yayasan al-Asyirotusy Syafi'iyah, 2004
- Hidayat, Muhammad Yusuf, *Wawancara Pribadi Via Whatsapp*, 10 april 2020
- HS, Mastuki dan M Ishom El-saha, *Intelektualisme Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2003
- Humam, As'ad, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, Yogyakarta: LPTQ Nasional, 2005
- Ibn al-Jazary, *Matn al-Jazariyyah*, Jeddah: Dar an-Nur al-Maktabat, 2006
- Ibn al-Jazary, *An-Nasyr fi al-Qira`ati al-'Asyr Juz 1*, Lebanon: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2009
- Ismail, Sya'ban Muhammad, *al-Qira`at Ahkâmuha wa Mashdaruha*, Makkah: Rabithah al-'Alam al-Islamy, 1982
- Ja'far, 'Abd al-Ghafur Mahmud Musthâfa, *Al-Qur'an wa al-Qira`at as-Sab'ah al-Haqiqah al-Alaqah Sihhah an-Naql*, Mesir: Jami'ah al-Azhar, 1996
- Jusoh, Mohd Rahim, *Pengenalan Ilmu Qira`at*, Terengganu: Maahad Tahfiz Al-Qur'an Negeri Terengganu, 2001
- Khodafi, Muhammad, "Biografi K.H. Muhammad Arwani Amin" Skripsi, Jakarta: IAIN Sunan Ampel, 2012
- Kholisin, Nur, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 23 Januari 2020

- Kiki, Rakhmad Zailani, *Genealogi Intelektual Ulama Betawi (Melacak Jaringan Ulama Betawi dari awal Abad ke-19 sampai Abad ke-21)*, Jakarta: JIC, 2011
- Makhdum bin Zain, *Tuhfat ash-Shibyân fî Tarjamat Fatḥ Ar-Rahmân*, Semarang: ThoHa Putera, tt
- Malik, Abdul Karim Amrullah, *Kata Pengantar Sullam al-Wushûl Pengantar Ushul Fikih*, Jakarta: Djajamurni, 1961
- Mas'udi, Muhammad Ali, *K.H. Abuya Abdullah Umar Sang Pengibar Bendera Al-Qur`an*, Semarang: Pesantren Miftahul Ulum Semarang, 2010
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Muhaisin, Muhammad Salim, *al-Muhadzdzab fî al-Qira`at al-'Asyr*, Mesir: Maktabah al-Azhar, tt
- Muhajirin, *Muhammad Mahfudz at-Tarmasi Ulama Hadits Nusantara Pertama*, Yogyakarta: Idea Press, 2016
- Munadi, Fathullah, "Mushaf Qira`at Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari dalam Sejarah Qira`at Nusantara", dalam *Al-Banjari*, No. 1, Vol. 9, Th. 1994
- Munawwir, Ahmad Warson, *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997
- Muslim, Abi al-Husain bin al-Hajjaj, *Shahîh Muslim al-Musammâ al-Musnad ash-Shahîh*, Riyadh: Daru Thaybah, 2006
- Nashr, Muhammad Makkiy, *Nihâyat al-Qaul al-Mufîd fî 'Ilm at-Tajwîd*, Mesir: Maktabah ash-Shafa, 1999
- Nâshif, Hifnî, *Qawâ'id al-Lughat al-'Arabiyyah*, Kuwait: Dar azh-Zhahiriyyah, 2017

- Nawawi, Muhammad, *Hilyat ash-Shibyân Syarh Fath Ar-Rahmân fî Tajwid Al-Qur`an Tahqîq Muhammad Syafi`i Hadzami*, Jakarta: Mathba`ah al-Arba`in Jakarta, 2006
- _____, Muhammad, *Kâsyifat as-Sajâ*, Beirut: Daru Ibn Hazm, 2011
- Nikmah, Titik Wahidatun, “K.H. Sya`roni Ahmadi Biografi Dan Perjuangannya” Skripsi, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2012
- Nurdin, Nasrullah, *Generasi Emas Santri Zaman Now*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019
- Oki Yosi, *Wawancara Via Telefon*, 28 April 2020
- Putra, Afriadi, “Perbedaan Qira`at dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Al-Qur`an Studi atas Kitab *Tarjumân al-Mustafîd* Surat Al-Baqarah”, Tesis: UIN Sunan Kalijaga, 2015
- Rosidi, *K.H. Arwani Amin Penjaga Wahyu Dari Kudus*, Kudus: al-Makmun, 2008
- Said, Abdul Hannan, *Miftâh at-Tajwîd*, Jakarta: Manhal an-Nasyi`în, 1995
- _____, *Taiysîr Qira`at fî Qira`at al-Ayât*, Jakarta: Manhal an-Nasyi`în, 1993
- Salim, Muhsin, *Ilmu Qira`at Tujuh: Bacaan Al-Qur`an Menurut Tujuh Imam Qira`at dalam Thariq asy-Syathibiyyah*, Jakarta: YATAQI, 2008
- Shalihah, Khadijatus, *Perkembangan Seni Baca Al-Qur`an dan Qira`at Tujuh di Indonesia*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1983
- Sholeh, Muhammad bin Umar, *al-Mursyid al-Wajîz fî `Ilm Al-Qur`an al-`Aziz*, Bombay: Mathba`ah al-Karimî, tt
- Solahudin, Muhammad, *Ulama Penjaga Wahyu*, Kediri, Nous Pustaka Utama, 2013
- Suryanah, “K.H. Muhammad Syafi`i Hadzami, Riwayat Hidup dan Perjuangannya di Kalangan Masyarakat Betawi” Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2007

- Syaraf, Jamal ad-Din Muhammad, *Mushḥaf al-Qira`at al-Mutawâtirah min Tharîqat asy-Syâthibiyyah wa ad-Durrah*, Thanta: Dar al-Shabah li at-Turats, 2010
- Syathâ, Muhammad, *I`ânat ath-Thâlibîn Syarḥ Fath al-Mu`în Juz 4*, Semarang: Thoha Putra, tt
- Taufik, “Kajian Hukum Islam dan buku Taudliḥul Adillah karya K.H. Muhammad Syafi`i Hadzami”, Tesis, Jakarta: UI Jakarta, 2003
- Ulum, Amirul, *3 Ulama Kharismatik Nusantara*, Yogyakarta: Global Press, 2016
- Umar, Abdullah, *Kitâb at-Tajwîd*, Semarang: Thoha Putra, tt
- Umar, Ahmad bin Abdul Mannan, *Taqrîzh Mushtholah at-Tajwîd*, Semarang: Thoha Putra, tt
- Usman bin Yahya, *Iqd al-Jumân fî Adâbi Tilâwat Al-Qur`an*, Jakarta: Al-Makmur, tt
- Waly, Habibi Muhibbuddin, *Kata Pengantar al-Fatawa Umat Bertanya Abuya Muda Waly Menjawab*, Aceh: al-Waliyyah Publishing, 2013
- Widayati, Romlah, *Implikasi Qira`at Sadzdzah terhadap Istinbath Hukum*, Ciputat: Transpustaka, 2015
- _____, Romlah, *Ilmu Qiro`at 1*, Ciputat: IIQ Press, 2015
- _____, Romlah, *Ilmu Qiro`at 2*, Ciputat: IIQ Press, 2015
- Yahya, Ali, *Sumur yang Tak Pernah Kering*, Jakarta: Yayasan al-‘Asyirotusy Syafi`iyyah, 2012
- Zarkasyi, Dahlan Salim, *Mabâdi` Ta`lîm al-Hurûf al-Hijâ`iyyah*, Semarang: Alawiyyah, 1978
- _____, Dahlan Salim, *Pelengkap Belajar Membaca Al-Qur`an*, Semarang: Toha Putra, 1986
- Catatan pribadi keluarga berupa sanad keguruan K.H. Muhammad Syafi`i Hadzami

BIOGRAFI PENULIS

Nama : Alfi Nadhiroh
TTL : Grobogan, 23 Mei 1996
Desa : Sidorejo
Kec. : Pulokulon

Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Mustakim dan Ibu Zulaekhah. Pendidikan agama untuk pertama kalinya diperoleh dari orang tua, termasuk belajar membaca Al-Qur`an dengan Bapak dan Ibu. Penulis menempuh sekolah formal dimulai dari TK dan SD N 1 Sidorejo, MTs dan MA di Yayasan Al-Ishlah Pulokulon. Bersamaan bersekolah di MTs dan MA, penulis mondok di Pesantren Putri Al-Ishlah Pulokulon. Di samping itu, penulis juga belajar di Madrasah Diniyah di Yayasan tersebut.

Setelah setahun lulus dari Madrasah Aliyah yaitu tahun 2016, penulis mendaftarkan diri di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta. Kemudian di terima sebagai mahasiswi dengan jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

Hubungi penulis:
alfinadhirohvina@gmail.com